

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pekerjaan mengangkut pasir disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan analisis *Ovako Working Analysis System* (OWAS) dan dibantu dengan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) disimpulkan bahwa pekerjaan mengangkut pasir dengan menggunakan gerobak yang konvensional termasuk dalam kategori tidak ergonomis. Hal tersebut diketahui dalam analisis OWAS menunjukkan skor 3 termasuk kategori tinggi sehingga perlu tindakan perbaikan, kemudian untuk kuesioner NBM didapatkan pada pekerja rata-rata dalam kategori tinggi.
2. Penyebab dari terjadinya gejala muskuloskeletal disebabkan oleh sikap kerja yang tidak alamiah, hal ini bisa diketahui dalam analisis OWAS serta pekerjaan mengangkut beban yang berat dan berulang sehingga mengakibatkan cedera pada otot.
3. Dalam perencanaan dan pelaksanaan pembuatan prototipe gerobak pasir yang ergonomis dengan pendekatan antropometri didapatkan hasil pada pekerja merasakan adanya perbedaan dalam keluhan muskuloskeletal pada pekerja, hal ini didapat dari skor rata-rata NBM dari yang sebelumnya 48,2 termasuk kategori tinggi menjadi 29 pada skor ini termasuk dalam kategori sedang. Kemudian hasil dari penggunaan alat prototipe menunjukkan penurunan keluhan muskuloskeletal sebesar 39%.

5.2 Saran

Dalam perancangan gerobak pasir yang ergonomis masih ada beberapa kekurangan. Maka untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan perancangan yang lebih baik lagi diantaranya ialah :

1. Mempertimbangkan dimensi buket gerobak dan volume yang dapat diangkat oleh pekerja sehingga atau menambah pengungkit agar lebih mudah diangkat.
2. Menggunakan mesin yang lebih ramah lingkungan atau elektrik. Hal ini dikarenakan mesin 2 tak memiliki suara bising dan asap yang tebal serta mengkonsumsi bahan bakar lebih banyak.
3. Menambahkan peredam getar untuk pada saat jalan yang tidak rata lebih stabil.